

DUKUNGAN SOSIAL PADA ISTRI DEWASA MADYA SEBAGAI TULANG PUNGGUNG KELUARGA DI DESA KAMULYAN, BANTARSARI, CILACAP

Tiara Khoirunnisa
Sri Respati Andamari

Program Studi Psikologi, Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: tiara12598@gmail.com

ABSTRAK

Istri sebagai tulang punggung keluarga adalah seorang wanita yang telah menikah yang menjadi pokok kekuatan dan penanggung biaya kehidupan rumah tangga. Istri yang menjadi tulang punggung keluarga memiliki tuntutan peran yang lebih, dimana istri harus bertanggungjawab atas pekerjaannya diluar rumah dan pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga. Tanggungjawab yang besar membuat istri merasakan tekanan yang lebih besar, sehingga menyebabkan resiko terjadinya depresi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dukungan sosial yang diberikan pada istri dewasa madya sebagai tulang punggung keluarga di Desa Kamulyan, Bantarsari, Cilacap. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang istri sebagai tulang punggung keluarga dan tiga significant other yang merupakan orang terdekat dari subjek. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan observasi samar, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek memperoleh dukungan sosial yang diberikan oleh lingkungan sekitar, sehingga subjek merasakan manfaat dari dukungan sosial yang diberikan. Pemberian dukungan sosial dari orang sekitar dianalisa menggunakan teori Sarafino (2011), dimana Sarafino membagi aspek dukungan sosial menjadi 4, yaitu dukungan emosi/penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan persahabatan. Dengan dukungan sosial yang tinggi, subjek dapat mengubah respon terhadap stres menjadi suatu dorongan motivasi dan semangat.

Kata Kunci: *Dewasa Madya, Dukungan Sosial, dan Istri sebagai Tulang Punggung Keluarga.*

SOCIAL SUPPORT ON MIDDLE ADULTHOOD WIFE AS A BRIDEWINNER OF FAMILIES IN KAMULYAN, BANTARSARI, CILACAP

**Tiara Khoirunnisa
Sri Respati Andamari**

Department of Psychology, Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: tiara12598@gmail.com

ABSTRACT

The wife as bridewinner of families is a married woman who becomes the main source of strength and household living expenses-bearing. The wife who as bridewinner of families has a more demanding role, where the wife must be responsible for her work outside and her work as a housewife. Great responsibility makes the wife feel greater pressure, thereby causing the risk of depress occurrence. The purpose of this study was to determine the social support given to middle adulthood as wife the bridewinnier of the family in Kamulyan Village, Bantarsari, Cilacap. The method of study using a qualitative method and a study case approach. The study selected subject using the purposive sampling technique. There were of three of wife as bridewinner of families and three significant other were a close related person with subject. Data retrieval techniques on this study using vague observatios, semistructured interviews, and documentation. The results showed that the three of subject get social support from the surrounding environment, so the subject feels the benefits of the social support provided. The provision of social support from people around is analyzed using the theory of Sarafino (2011) which is divided into aspects of emotional or esteem support, instrumental support, informational support, and companionship support. With high a social support provided the subject can change the response of stress into an encouragement and motivation.

Keywords: *Middle Adulthood, Social Support, and Wife as the Bridewinner of Families*